

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei, yaitu pengumpulan informasi secara sistematis dari para responden dengan maksud untuk memahami dan atau meramalkan beberapa aspek perilaku dari populasi yang diamati. Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam (Sugiyono, 2010).

3.2. Obyek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Alasan penulis memilih obyek tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa penulis merupakan mahasiswa Universitas tersebut dan tinggal di kota yang sama, sehingga mempermudah dalam perolehan data serta waktu, tenaga dan biaya dapat digunakan seefisien mungkin. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan 96 orang responden mahasiswa yang masih aktif sebagai sampel penelitian.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu

(Sugiyono,2010). Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

3.3.1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah faktor yang mempengaruhi perilaku online shop pada konsumen Mahasiswa. Variabel bebas terdiri dari; Persepsi resiko (Risiko kehilangan uang dari transaksi online, resiko produk, resiko kenyamanan, resiko pengiriman, kebijakan garansi produk, kebijakan pengembalian produk), dan sikap.

a. Resiko kehilangan uang dari transaksi online

Menurut Ko, et.al (2004) *financial risk* adalah persepsi bahwa sejumlah uang tertentu bisa hilang atau diperlukan untuk membuat sebuah produk bekerja dengan baik, termasuk ada tidaknya biaya yang dikeluarkan ketika produk tersebut rusak.

Indikatornya yaitu :

1. Dengan berbelanja online mengharuskan memberi data pribadi yang mempunyai resiko disalahgunakan oleh pihak lain
2. Jarang berbelanja online karena takut terkena kasus penipuan transaksi

b. Resiko produk

Menurut Shiffman & Kanuk (2008) mengacu pada kualitas sebuah produk, kinerjanya, kepalsuan produk dan masalah lain yang berhubungan dengan produk tersebut.

Indikatornya yaitu :

1. Mungkin tidak mendapatkan produk yang sesuai melalui belanja online
2. Mungkin menerima barang rusak
3. Sulit untuk menilai kualitas barang dagangan melalui online

c. Resiko kenyamanan

Menurut Ariff, et all (2007) yang menjelaskan bahwa resiko kenyamanan adalah tentang persepsi konsumen atas resiko bahwa produk yang dibeli akan memakan waktu dan usaha untuk memperbaiki dan menyesuaikan sebelum dapat digunakan. Ketika konsumen merasakan resiko kenyamanan yang tinggi, mereka merasa sangat kesulitan untuk mereka melakukan suatu perilaku belanja online.

Indikatornya yaitu :

1. Kurang suka berbelanja online jika harus menunggu barang yang dipesan
2. Tidak dapat memeriksa produk yang dipesan ketika berbelanja online
3. Kurang suka berbelanja online karena malas mendapatkan masalah dalam bertransaksi online

4. Merasa tidak mudah untuk membatalkan pemesanan ketika berbelanja online
 5. Akan mendapatkan masalah dalam pengembalian produk yang dibeli secara online (klaim garansi)
- d. Resiko non pengiriman
- mengacu pada perhatian konsumen mengenai proses pengiriman barang (Naiyi, 2004). Risiko-risiko yang dimaksudkan dalam *delivery risk* ini yaitu termasuk kerusakan barang selama proses pengantaran barang, risiko hilangnya barang dalam pengantaran barang, risiko salah alamat dan ketepatan waktu pengiriman barang.
- Indikatornya yaitu :
1. Mungkin tidak menerima produk yang dipesan secara online
 2. Jarang berbelanja online karena tidak ada ketersediaan jasa pengiriman yang handal dan baik
- e. Return policy
- Dalam jurnal Arya dan Mittendorf (2004) yang menjelaskan bahwa *return policy* adalah aturan membangun pedagang eceran untuk mengelola suatu proses dimana pelanggan mengembalikan atau menukarkan barang yang tidak sesuai atau barang rusak yang telah dibeli sebelumnya. *Return policy* merupakan pengembangan penyediaan layanan pelanggan ritel.
- Indikatornya yaitu :
1. Jarang berbelanja online jika tidak terdapat jasa pengiriman kembali yang gratis

2. Berbelanja online apabila ada jaminan pengembalian produk
- f. Service & infrastrukturnal variabel
- service infrastruktur adalah pelayanan dan pengelolaan suatu organisasi kepada seseorang ataupun kelompok untuk jaminan ekonomi agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik.

Indikatornya yaitu :

1. Berbelanja online tanpa takut jika terdapat hukum yang ketat untuk menangkap dan menghukum penipuan secara online
 2. Tidak suka dikenakan biaya untuk pengiriman ketika berbelanja online
- g. Sikap

Schifman dan Kanuk (2004) menyatakan bahwa “*Sikap adalah ekspresi perasaan (Inner Feeling) yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak terhadap suatu obyek.*”

Indikatornya yaitu :

1. Menggunakan internet untuk mempermudah dalam belanja online
2. Berbelanja online karena mendapatkan hal yang menyenangkan batin dan saya menikmatinya
3. Berbelanja online karena dapat menghindarkan dari kemacetan
4. Berbelanja online karena dapat menghindarkan dari keramaian pasar
5. Berbelanja online karena dapat berbelanja kapanpun
6. Berbelanja online karena tidak merasa malu dalam membeli

3.3.2. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah sikap konsumen (Y1) minat beli konsumen online shop (Y2).

a. Minat Beli

Buying intention diartikan sebagai rasa tertarik yang menimbulkan suatu dorongan untuk membeli produk tertentu. Seseorang mempunyai keinginan untuk membeli akan menunjukkan perhatian dan rasa tertarik terhadap produk tersebut. minat membeli ini akan diikuti dengan suatu tindakan berupa perilaku membeli.

Indikatornya yaitu :

1. Berbelanja online karena tidak perlu meninggalkan rumah untuk berbelanja
2. Berbelanja online karena dapat mengetahui informasi online suatu produk secara rinci
3. Berbelanja online karena mudah dalam membandingkan harga (keunggulan harga)
4. Dengan berbelanja online bisa mendapatkan barang yang tidak dijual di tempat umum
5. Berbelanja online membuat belanja mudah
6. Prosedur belanja online yang rumit membuat malas dalam berbelanja online

- 1) Skor 1,00 s/d skor 1,74 : Sangat tidak setuju
- 2) Skor 1,75 s/d skor 2,49 : Tidak setuju
- 3) Skor 2,50 s/d skor 3,24 : Setuju
- 4) Skor 3,25 s/d skor 4,00 : Sangat Setuju

3.5. Uji Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu skala pengukur dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Pengujian validitas di dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden dengan taraf nyata sebesar 0,05 atau 5%. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010) :

Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid

Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Situmorang, 2010). Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas di dalam penelitian ini dilakukan pada

30 responden dengan taraf nyata sebesar 0,05 atau 5%. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas, salah satunya adalah dengan formulasi koefisien *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2010).

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Yang mana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_i^2$ = Varians total

Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika koefisien alpha *Cronbach* positif $\geq 0,6$ maka faktor tersebut reliabel.
- b. Jika koefisien alpha *Cronbach* negatif $\leq 0,6$ maka faktor tersebut tidak reliabel.

3.6. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang berbentuk uraian dari hasil penelitian yang didukung dengan teori data yang telah ditabulasi, kemudian diikhtisarkan (Sugiyono, 2010). Metode deskriptif ini berupa uraian tentang masalah yang berhubungan dengan gaya hidup, kelas sosial, sikap dan keputusan pembelian.

3.6.2. Analisis Statistik

Analisis Statistik adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik dan teknik perhitungan yang digunakan untuk pengujian data, teori, dan hipotesis (Sugiyono, 2010). Analisis statistik yang dipergunakan untuk membuktikan hipotesa penelitian penulis menggunakan :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) (Mustafa, 1995). Dalam penelitian ini apabila hubungan antara variabel independen dan dependen mempunyai pengaruh positif maka terdapat hubungan yang erat begitu pula sebaliknya. Merumuskan model analisis regresi :

a. Analisis pengaruh resiko keuangan, resiko produk, resiko kenyamanan, resiko non-pengiriman, infrastruktur, return policy terhadap sikap

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

1) Analisis korelasi berganda (R)

Analisis korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010).

2) Analisis determinasi berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ganda atau R^2 . Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows Release 20.00*.

b. Analisis pengaruh sikap terhadap minat beli

$$Y_2 = a + b_1 X_7$$

1) Analisis korelasi berganda (R)

Analisis korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010).

2) Analisis determinasi berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ganda atau R^2 . Selanjutnya

perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows Release 20.00*.

Keterangan :

$Y_{1,2}$ = Variabel dependen (Sikap dan Minat Beli)

a = konstanta

$b_{1,2,3,4,5,6,7}$ = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

$X_{1,2,3,4,5,6,7}$ = variabel independen (variabel Resiko kehilangan uang dari transaksi online, Resiko produk, Resiko kenyamanan, Resiko pengiriman, Kebijakan garansi produk, Kebijakan pengembalian produk, dan Sikap)

3.7. Pengujian Hipotesis

3.7.1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel resiko kehilangan, uang dari transaksi online, resiko produk, resiko kenyamanan, resiko pengiriman, kebijakan garansi produk, kebijakan pengembalian produk, dan sikap secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sikap dan minat beli maka digunakan uji t. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis:

Ho: $b_i = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh dengan variabel dependen

Ha: $b_i \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Menentukan nilai t tabel dengan *Level of Significant* (α) 5%, *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (dengan n = jumlah responden) dan pengujian dua sisi, maka pada penentuan t_{tabel} menggunakan $\alpha/2$.
3. Kriteria pengujian:
 - a. Ho diterima bila: $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
 - b. Ho ditolak bila: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
 - c. Probabilitas $t_{\text{hitung}} \geq \text{Level of Significant} = 0,05$ maka H_0 diterima
 - d. Probabilitas $t_{\text{hitung}} < \text{Level of Significant} = 0,05$ maka H_0 ditolak
4. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan program SPSS *for Window Release 20.00*.
5. Pengambilan kesimpulan t_{hitung} dengan *Level of Significant* untuk menentukan Ha dan Ho diterima atau tidak.